

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, komite audit, dan kualitas audit terhadap manajemen pajak perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diukur dengan proksi jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan kompensasi dewan komisaris dan direktur, komite audit yang diukur dengan proksi jumlah komite audit, sedangkan kualitas audit diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Variabel dependennya adalah manajemen pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 23 perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak dan dengan pajak yang dibayarkan, persentase komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kompensasi dewan komisaris dan direktur memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak dan dengan pajak yang dibayarkan, komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak dan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan.

Kata kunci : manajemen pajak, *corporate governance*, komite audit, kualitas audit